

Dollar AS tambah perkasa, rupiah belum akan ke mana-mana.  
Josua Pardede,  
Ekonom Bank Permata

# Harga Minyak Kembali Merosot

Produksi minyak Arab Saudi kembali normal setelah serangan kilang minyak



Harga minyak meriah kembali masuk dalam tren pelemahan. Ini terjadi setelah produksi minyak Arab Saudi kembali normal.

**Adrianus Octaviano** — separuh produksi minyak Arab Saudi berkinerja.

Perubahan signifikan minyak Arab Saudi ternyata lebih rendah dari yang diperkirakan. Ini membuat harga minyak kembali meriah kembali normal.

Analisa Asia Trade Point Futures Dody, harga minyak juga West Texas Intermediate (WTI) dan New York Mercantile Exchange (NYMEX) melonjak meyakinkan US\$ 56,6 per barel. Dengan spekulasi, harga komoditas emas hitung ini sudah mengah 5,3%.

Sejak pekan lalu, harga minyak memang tren turun, setelah sempat melesit 15% di pertengahan September. Harga minyak terkerek setelah Arab Saudi mengumumkan produksi minyaknya kembali normal.



Sebelumnya, pada 14 September lalu, fasilitas kilang minyak milik Saudi Aramco memang sempat tutup untuk dua minggu karena masalah pemeliharaan. Hal ini beres pada hari Senin (18/9) setelah Saudi Aramco mengumumkan bahwa kilang itu sudah beroperasi kembali.

Di sisi lain, permintaan minyak di Tiongkok masih terancam. Pengecualian ekonomi global yang memukul dalam jangka waktu. Hal ini beres pada hari Senin (18/9) setelah Saudi Aramco mengumumkan bahwa kilang itu sudah beroperasi kembali.

## KOMODITAS

### Permintaan China Kerek Harga Paladium

JAKARTA. Tingginya kebutuhan paladium di China membuat harga logam mulia ini melonjong di tengah kecenderungan kearah jeda harga komoditas lain. Kemarin, harga paladium kontrak pengimporan Desember 2019 di New York Mercantile Exchange menyentuh level tertinggi sepanjang masa di US\$ 1.500 per ons troy. Angka ini melampaui 2,10% dibandingkan pekan yang lalu.

Di Negara Tionz Bashi ini hal yang sama terjadi. Harga paladium pada Selasa (17/9) masih mengonang dan bergeser antara US\$ 1.600-US\$ 1.800 per ons troy. Sepakan ke depan, harga akan bergerak di antara US\$ 1.670-US\$ 1.700 per ons troy.

Analisa memperkirakan kenaikan permintaan paladium

## Minat ke Reksadana ETF Makin Besar



Bendataraan data Bursa Efek Indonesia (BEI), tahun ini ada delapan reksadana ETF baru yang meluncur.

JAKARTA. Minat investor berinvestasi di reksadana yang dikelola secara passif semakin tinggi. Para manajer investasi pun secara meluas menawarkan produk reksadana exchange traded fund (ETF).

Sebelumnya, pada 14 September lalu, fasilitas kilang minyak milik Saudi Aramco memang sempat tutup untuk dua minggu karena masalah pemeliharaan. Hal ini beres pada hari Senin (18/9) setelah Saudi Aramco mengumumkan bahwa kilang itu sudah beroperasi kembali.

## Prediksi Rupiah

### Perang Dagang dan Demo

JAKARTA. Kombinasi sentimen eksternal dan global membuat rupiah tak berkarya. Kemarin, kurs spot rupiah melemah 0,16% menjadi Rp 14.185 per dollar Amerika Serikat (AS). Namun, kurs tengah rupiah versi Bank Indonesia justru menguat 0,16% menjadi Rp 14.174 per dollar AS.

Analisa Monev Investindo Futures Pajati mengatakan, kondisi rupiah didominasi oleh aksi demomonstrasi lanjutan yang terjadi di Korea. Langkah yang terus berlanjut dari pekan lalu membuat investor asing enggan masuk ke pasar keuangan dalam negeri.

PEMANGILAN RAPAT UMUM PEMESANG SAHAM LUAR BIASA PT SURYA ESA PERKASA Tbk

PT SURYA ESA PERKASA Tbk. Laporan keuangan dan informasi perusahaan lainnya.

PT SURYA ESA PERKASA Tbk. Informasi kontak dan alamat perusahaan.